

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan pesan bahaya merokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok siswa di Mts Terantang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019 dengan jumlah responden 75 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk analisis univariat dan bivariat :

A. Analisa univariat

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Pesan Bahaya Merokok dan Perilaku Merokok Siswa MTS Terantang Tahun 2019.

| No | Pengetahuan Pesan | Frkuensi | Persentase% |
|---------------------|-------------------|-----------|-------------|
| Bahaya rokok | | | |
| 1 | Baik | 65 | 86,7% |
| 2 | Kurang | 10 | 13,3% |
| Total | | 75 | 100% |
| Perilaku | | | |
| 1 | Merokok | 47 | 62,7 % |
| 2 | Tidak merokok | 28 | 37,3% |
| Total | | 75 | 100% |

Dari tabel 4.1 dapat dilihat, bahwa dari 75 responden, sebagian besar responden (86,7%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pesanS bahaya merokok, dan sebagian besar responden (62,7%) dalam penelitian ini merokok yaitu sebanyak 47 orang.

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini membahas hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan pesan bahaya merokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok siswa MTS Terantang, Hasil Penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 : Hubungan Pesan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada siswa MTS Terantang.

| | <i>Perilaku</i> | | | | | | <i>Pvalue</i> |
|-------------------|-----------------|----------|----------------------|----------|----------|----------|---------------|
| | Merokok | | Tidak Merokok | | <i>n</i> | <i>%</i> | |
| Pengetahuan pesan | <i>n</i> | <i>%</i> | <i>n</i> | <i>%</i> | <i>n</i> | <i>%</i> | |
| kurang | 2 | 20,0 | 8 | 80,0 | 10 | 100 | |
| baik | 45 | 69,2 | 20 | 30,8 | 65 | 100 | 0,004 |
| total | 47 | 62,7 | 28 | 37,3 | 75 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 10 responden dengan pengetahuan kurang, terdapat 8 responden merokok. Sedangkan dari 65 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 45 responden berperilaku merokok. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,004$, ini berarti ada hubungan pengetahuan pesan dengan perilaku merokok siswa MTS Terantang .

BAB V

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Pesan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Dengan Perilaku Merokok Siswa MTS Terantang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 10 responden dengan pengetahuan kurang, terdapat 8 responden merokok. Sedangkan dari 65 responden dengan pengetahuan baik, dan terdapat 45 responden berperilaku merokok. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,004$, ini berarti ada hubungan pengetahuan pesan dengan perilaku merokok siswa MTS Terantang

Menurut asumsi peneliti hubungan antara pengetahuan pesan bahaya merokok dengan perilaku merokok dapat terjadi karena responden yang merokok maupun merokok sama sama hanya sekedar mengetahui pesan dari bahaya merokok saja. Namun belum dapat memahami yang mereka ketahui. Pengetahuan responden yang memiliki tentang pesan bahaya merokok tidak dapat mempengaruhi responden untuk tidak dapat merokok karena bahaya akibat merokok dapat dirasakan setelah mengkonsumsi rokok dalam jangka waktu yang lama sedangkan kenikmatan merokok dapat dirasakan segera setelah menghisapnya Setelah itu efek dari nikotin menimbulkan keinginan yang tinggi untuk merokok, hal itu sangat membuat responden iseng atau mencoba untuk merokok.

Sebenarnya responden sudah mengetahui pesan bahaya merokok dari bungkus rokok, iklan dan guru. Karena sifat rokok yang adiktif membuat kecanduan para pemakaiannya ini menyebabkan remaja yang merokok tidak bisa menghentikan kebiasaannya merokok tersebut, pengetahuan merupakan faktor penting namun tidak memadai dalam perubahan perilaku seseorang. Pesan bahaya merokok pada setiap kemasan rokok tidak bisa seperti yang diharapkan pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang dikeluarkan karena perokok aktif masih bisa membuat alternatif untuk menutupi label peringatan bahaya merokok dengan cara memasukkan rokok kedalam kemasan yang terbuat dari besi dan plastik, bahkan dengan motif yang unik.

Pesan bahaya merokok belum bisa seperti yang diharapkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan. Meski sudah banyak yang mengetahui dan melihat langsung beberapa orang yang sudah terkena efek merokok bertahun, namun masih belum bisa mengurangi perokok aktif. Bahwa tidak ada hubungan signifikan hubungan antara pesan bahaya merokok dengan perilaku (Amalia, 2010).

Pengetahuan pesan bahaya merokok pada kemasan rokok adalah suatu unsur komunikasi yang dimana komunikasinya adalah pemerintah, pesannya adalah peringatan bahaya merokok, alat atau mediana adalah kemasan rokok, komunikannya adalah perokok aktif atau konsumen rokok, dan efeknya adalah intensitas konsumen rokok. Namun dalam penelitian ini ada ditemukan gangguan (noise).

Pengeahuan pesan dan peringatan bahaya merokok di setiap kemasan rokok juga bertujuan untuk menyadar kan para perokok aktif agar dapt mengurangi konsumsi rokok, masyarakat perokok juga sebenarnya sudah menyadari untuk apa pesan tersebut di cantumkan di setiap kemasan rokok, namun yang diawal nya mereka takut namun lama-kelamaan timbul rasa biasa saja.(Slaeto, 2010)

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk terbentuknya sebuah perilaku baru, untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang bahaya merokok, diperlukan adanya informasi yang terus menerus dan berkesinambungan (Notoatmodjo, 2000).

Salah satu faktor yang terpenting dalam terbentuknya perilaku adalah yang didasari pada pengetahuan, hal ini berarti jika kita memiliki pengetahuan yang baik dan sikap fositif maka kita tidak mudah terpengaruh akan objek yang ada di sekitar kita dan kita akan memiliki perilaku yang baik yang berlangsung lama (swansbrug, 2011).

Perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan/atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nicotina tabacum, nicotina rustica dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Kemenkes, 2013).

Penelitian yang dilakukan Azkiyati (2012) mengatkan bahwa perilaku merokok dikatan tinggi apabila seseorang sudah masuk dalam

kategori tahap menjadi seorang perokok dalam tahap perilaku merokok, merokok minimal 1 batang rokok dalam satu hari, intensitas merokok termasuk sering, serta jenis rokok yang dihisap memiliki kandungan tar dan nikotin yang tinggi, perilaku merokok yang tinggi dapat disebabkan karena faktor kecanduan yang dirasakan.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku merokok bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang dengan pengetahuan yang baik dapat mengartikan pesah bahaya merokok respon lebih tertarik dengan merokok karena dengan merokok bisa membuat keadaan dan prasaan menjadi lebih tenang, perilaku merokok sebenarnya terjadi karena faktor teman, 1 teman yang berperilaku merokok dapat mempengaruhi teman yang berada disekitarnya dan lupa akan pengetahuan pesan bahaya merokok.

Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang mulai merokok ketika dia masih remaja. Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Sunaryo, 2004).

Saat ini perilaku merokok merupakan suatu gejala yang dapat kita lihat setiap hari di segala tempat seperti di jalanan, tempat keramaian, bus kota, Rumah Sakit, sekolah dan lain sebagainya. Semua orang mengetahui akan bahaya yang dapat ditimbulkan dari merokok, tetapi perilaku

merokok tidak pernah surutdan tampaknya merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat (mu'tadin ,2007).

Pengetahuan pesan yang baik tidak dapat merubah perilaku merokok responden, dengan pengetahuan yang baik akan bahaya pesan rokok tidak dapat mempengaruhi perilaku merokok responden, responden berdpndapat dan melihat sebagian besar dilingkungan mereka berperilaku merokok, jadi pesan yang terdapat pada bungkus rokok hanya sekedar opini belakang, mereka mengetahui dampaknya tapi mengabaikannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan pesan bahaya merokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok siswa di MTS Terantang dapat di ambil kesimpulan .

1. Sebagian besar siswa MTS Terantang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 65 responden.
2. Sebagian besar siswa MTS Terantang berperilaku merokok yaitu sebanyak 45 responden.
3. Terdapat hubungan pengetahuan pesan bahaya merokok pada bungkus rokok dengan perilaku merokok siswa MTS Terantang dengan p value 0,004.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden (siswa)
Dengan pengetahuan yang baik Hendaknya siswa mencari alternatif lain pengganti rokok.Diharapkan juga agar siswa mau menjaga kesehatan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya dengan tidak merokok lagi.
2. Bagi Institusi MTS Terantang

Diharapkan agar institusi MTS Terantang dapat mengadakan penyuluhan kepada para siswa atau dapat juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang membahas tentang pesan bahaya merokok. Agar siswa dapat menambah pengetahuannya dan lebih memahami tentang pesan bahaya merokok dan dapat menghindari perilaku merokok. Diharapkan juga pihak sekolah dapat memperbanyak literatur di perpustakaan terutama yang berhubungan perilaku merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aula L.E (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA Swasta Taman Siswa Malang.
- Agus Alamsyah (2017).determinan perilaku merokok pada remaja. *Journal Endurance*
- Ambarwati (2014). media leafleat, vidio dan pengetahuan siswa sd tentang bahaya merokok . *KEMAS*
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Laporan Nasional 2013
- GATS. 2011. Global Adult Tobacco Survey : Indonesia Report 2011, Jakarta : National Institute of Health Research and Development Ministry of Health.
- I Adiyatama, U. S. (2016). Pengaruh Pesan Gambar Bahaya Merokok Terhadap Perubahan Perilaku Perokok .
- Istiqomah, U. 2003. Upaya Menuju Generasi Tanpa Rokok. Surakarta
- Komasari D, Helmi AF(2022). Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja.
- Sunaryo.2013. Psikologi untuk Keperawatan. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Slaeto (2010). Hubungan pengetahuan dan motivasi dengan perilaku merokok pada remaja usia 12–15 tahun di Desa Ngumpul.
- Swansbrugh (2011). Hubungan antara stres dan perilaku merokok. *Psikologia*.
- Stephani raihana hamdan. 2015. pengaruh peringatan bahaya rokok bergambar pada *interaksi* berhenti merokok
- Monique. (2004). Menghindari Merokok. Jakarta : Defiana Jayalestari.
- Marianne Rosner Klimchuk, & Sandra A. Krasovec. (2007). Desain Kemasan. Jakarta: Erlangga
- mu'tadin (2007). Hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman dan pengaruh iklan terhadap perilaku merokok pada remaja di smp n 1 Slogohimo, Wonogiri.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 . Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.Indonesia.Diaksesdari<http://dinkes>.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013, Tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau.

Sitepoe, M. (2005). Kekhusukan Rokok Indonesia Jakarta : Gramedia Medika Sarana Indonesia

Susanna. D, Hartono. B, Hendra. F. 2003. Penentuan Kadar Nikotin dalam Asap Rokok, Volume 7. Nomer 2. Makara Kesehatan.

KUSIONER

HUBUNGAN PESAN BAHAYA ROKOK PADA BUNGKUS ROKOK TERHADAP PERLAHU MEROKOK SISWA MTS TERANTANG

Peneliti : Mas aniza

Nama responden :

Usia responden :

A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan baik.
2. Berikan tanda silang pada kolom kalau menurut anda benar atau salah
3. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat anda.
4. Tanyakan jika ada hal yang kurang jelas atau kurang mengerti.

B. Pesan bahaya rokok pada bungkus rokok.

| | Pertanyaan | Jawaban | |
|---|--|---------|-------|
| | | Salah | benar |
| 1 | Dengan adanya pesan bahaya pada kemasan rokok saya berhenti merokok | | |
| 2 | pada kemasan rokok tertulis pesan bahaya Meokok dapat menyebabkan serangan jantung | | |
| 3 | Pesan gambar orang merokok dengan latar belakang tengkorak menunjukkan bahwa merokok berbahaya dan beresiko pada | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | kematian. | | |
| 4 | pesan pada kemasan rokok hanya sekedar menakut-nakuti saja | | |
| 5 | Merokok dekat anak kecil membahayakan bagi mereka (seperti yang tertera pada kemasan rokok). | | |
| 6 | Pesan pada kemasan rokok ,merokok beresiko kanker mulut | | |
| 7 | Menurut saya tidak benar bahwa merokok dalam jangka waktu panjang beresiko pada kematian (seperti yang tertera pada kemasan rokok) | | |
| 8 | Merokok beresiko pada penyakit kanker paru-paru | | |
| 9 | Gambar pesan penyakit pada kemasan rokok di sebabkan karna mengkonsumsi rokok | | |
| 10 | Pesan pada bungkus rokok Merokok dapat menyebabkan gangguan pada kehamilan | | |
| 11 | Setelah mengetahui merokok beresiko pada penyakit kanker tenggorokan saya menjadi takut akan bahaya merokok | | |
| 12 | Saya tidak setuju dengan pesan bahaya merokok yang dikeluarkan oleh pemerintah | | |
| 13 | Pesan bahaya merokok pada bungkus rokok menambah pengetahuan saya akan akan bahaya merokok | | |
| 14 | Banyak variasi pesan pada bungkus rokok membuat saya menjadi takut akan bahaya merokok | | |
| 15 | Meskipun saya mengerti makna dari pesan gambar pada bungkus rokok, tidak membuat saya takut merokok | | |
| 16 | Setelah melihat pesan bahaya merokok pada bungkus rokok saya menjadi malas membeli rokok | | |
| 17 | Setelah mengetahui merokok beresiko pada penyakit kanker paru- | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | paru , saya menjadi jarang membeli rokok | | |
| 18 | Dengan bertambahnya pengetahuan saya terhadap pesan pada bungkus rokok, membuat saya memutuskan buat berhenti merokok | | |
| 19 | Setelah mengetahui merokok beresiko pada kematian, saya merasa rokok tidak bermamfat bagi dri saya | | |
| 20 | Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok yang terdapat pada bungkus rokok | | |

C. Perilaku merokok

1. Jika anda merokok, apakah anda menghabiskan rokok lebih dari atau 4 batang perhari ?
 - a. Iya
 - b. tidak

MASTER TABEL

HUBUNGAN PENEGETAHUAN PESAN BAHAYA MEROKOK PADA BUNBKUS
ROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK SISWA MTS TERANTANG

| NO | UMUR | PENGETAHUAN | PERILAKU | PENGETAHUAN KELOMPOK |
|----|------|-------------|----------|----------------------|
| 1 | 14 | 90 | 0 | 0 |
| 2 | 14 | 90 | 1 | 1 |
| 3 | 14 | 95 | 1 | 1 |
| 4 | 14 | 100 | 1 | 1 |
| 5 | 14 | 85 | 1 | 1 |
| 6 | 14 | 80 | 1 | 1 |
| 7 | 14 | 85 | 1 | 1 |
| 8 | 14 | 95 | 1 | 1 |
| 9 | 14 | 85 | 1 | 1 |
| 10 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 11 | 13 | 50 | 0 | 0 |
| 12 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 13 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 14 | 14 | 100 | 0 | 1 |
| 15 | 14 | 65 | 1 | 1 |
| 16 | 14 | 75 | 1 | 1 |
| 17 | 13 | 90 | 0 | 0 |
| 18 | 13 | 80 | 1 | 0 |
| 19 | 15 | 95 | 1 | 0 |
| 20 | 15 | 100 | 1 | 1 |
| 21 | 13 | 95 | 1 | 1 |
| 22 | 14 | 80 | 1 | 1 |
| 23 | 14 | 95 | 1 | 1 |
| 24 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 25 | 13 | 50 | 0 | 0 |
| 26 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 27 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 28 | 14 | 100 | 0 | 1 |
| 29 | 14 | 65 | 1 | 1 |
| 30 | 14 | 75 | 1 | 1 |
| 31 | 13 | 90 | 1 | 1 |
| 32 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 33 | 14 | 50 | 0 | 0 |
| 34 | 13 | 100 | 0 | 0 |
| 35 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 36 | 14 | 100 | 0 | 1 |
| 37 | 14 | 65 | 1 | 1 |
| 38 | 14 | 67 | 1 | 1 |
| 39 | 13 | 90 | 1 | 1 |
| 40 | 13 | 80 | 1 | 1 |
| 41 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 42 | 15 | 100 | 1 | 1 |
| 43 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 44 | 13 | 50 | 0 | 0 |
| 45 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 46 | 15 | 95 | 1 | 1 |

| | | | | |
|----|----|-----|----|---|
| 47 | 14 | 100 | 1 | 1 |
| 48 | 14 | 65 | 0 | 1 |
| 49 | 14 | 75 | 1 | 1 |
| 50 | 13 | 90 | 1 | 1 |
| 51 | 13 | 80 | 1 | 1 |
| 52 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 53 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 54 | 13 | 50 | 0 | 0 |
| 55 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 56 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 57 | 14 | 100 | 1 | 1 |
| 58 | 14 | 65 | 1 | 1 |
| 59 | 14 | 75 | 1 | 1 |
| 60 | 13 | 90 | 1 | 1 |
| 61 | 13 | 80 | 1 | 1 |
| 62 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 63 | 13 | 50 | 0 | 0 |
| 64 | 13 | 100 | 0 | 1 |
| 65 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 66 | 14 | 100 | 1 | 1 |
| 67 | 14 | 65 | 1 | 1 |
| 68 | 14 | 75 | 11 | 1 |
| 69 | 13 | 100 | 1 | 1 |
| 70 | 13 | 80 | 1 | 1 |
| 71 | 15 | 95 | 1 | 1 |
| 72 | 15 | 100 | 1 | 1 |
| 73 | 15 | 90 | 0 | 1 |
| 74 | 15 | 90 | 1 | 1 |
| 75 | 15 | 80 | 0 | 1 |

0 = kurang

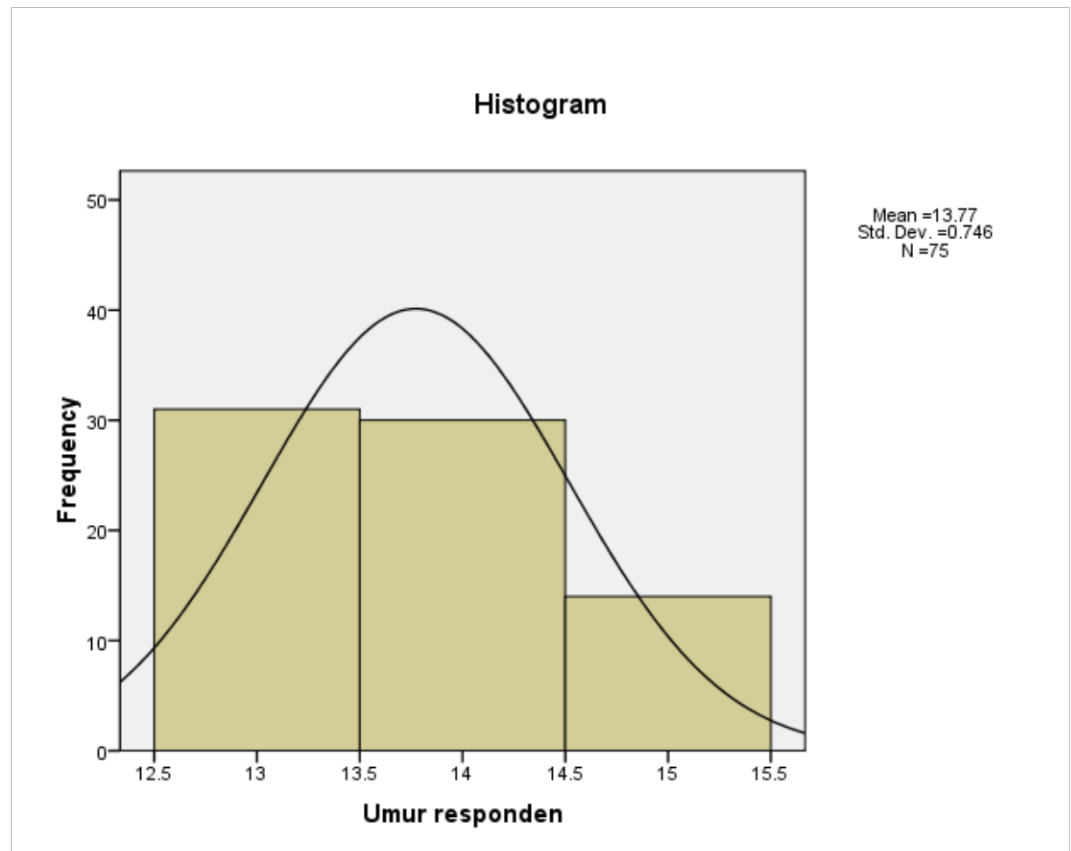
1 = baik

Umur responden

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 75 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 13.77 |
| Std. Error of Mean | | .086 |
| Median | | 14.00 |
| Mode | | 13 |
| Std. Deviation | | .746 |
| Variance | | .556 |
| Range | | 2 |
| Minimum | | 13 |
| Maximum | | 15 |
| Sum | | 1033 |

Umur responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 13 | 31 | 41.3 | 41.3 | 41.3 |
| | 14 | 30 | 40.0 | 40.0 | 81.3 |
| | 15 | 14 | 18.7 | 18.7 | 100.0 |
| | Total | 75 | 100.0 | 100.0 | |



Statistics

Perilaku merokok

| | | |
|--------------------|---------|------|
| N | Valid | 75 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | .63 |
| Std. Error of Mean | | .056 |
| Median | | 1.00 |
| Mode | | 1 |
| Std. Deviation | | .487 |
| Variance | | .237 |
| Range | | 1 |
| Minimum | | 0 |
| Maximum | | 1 |
| Sum | | 47 |

| Perilaku merokok | | | | | |
|-------------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Tidak merokok | 47 | 62,7 | 62,7 | 37.3 |
| | Merokok | 28 | 37,3 | 37,3 | 100.0 |
| | Total | 75 | 100.0 | 100.0 | |

| Statistics | | |
|----------------------|---------|------|
| Pengetahuan kelompok | | |
| N | Valid | 75 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | .87 |
| Std. Error of Mean | | .040 |
| Median | | 1.00 |
| Mode | | 1 |
| Std. Deviation | | .342 |
| Variance | | .117 |
| Range | | 1 |
| Minimum | | 0 |
| Maximum | | 1 |
| Sum | | 65 |

| Pengetahuan kelompok | | | | | |
|-----------------------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Kurang | 10 | 13.3 | 13.3 | 13.3 |
| | Baik | 65 | 86.7 | 86.7 | 100.0 |
| | Total | 75 | 100.0 | 100.0 | |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pengetahuan kelompok * Perilaku merokok | 75 | 100.0% | 0 | .0% | 75 | 100.0% |

Pengetahuan kelompok * Perilaku merokok Crosstabulation

| | | | Perilaku merokok | | Total |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------|---------|--------|
| | | | Tidak merokok | Merokok | |
| Pengetahuan kelompok | Kurang | Count | 8 | 2 | 10 |
| | | % within Pengetahuan kelompok | 80.0% | 20.0% | 100.0% |
| | | % within Perilaku merokok | 28.6% | 4.3% | 13.3% |
| | % of Total | 10.7% | 2.7% | 13.3% | |
| | Baik | Count | 20 | 45 | 65 |
| | | % within Pengetahuan kelompok | 30.8% | 69.2% | 100.0% |
| % within Perilaku merokok | | 71.4% | 95.7% | 86.7% | |
| % of Total | 26.7% | 60.0% | 86.7% | | |
| Total | Count | 28 | 47 | 75 | |
| | % within Pengetahuan kelompok | 37.3% | 62.7% | 100.0% | |
| | % within Perilaku merokok | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |
| | % of Total | 37.3% | 62.7% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 8.978 ^a | 1 | .003 | | |
| Continuity Correction ^b | 6.997 | 1 | .008 | | |
| Likelihood Ratio | 8.856 | 1 | .003 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .004 | .004 |
| Linear-by-Linear Association | 8.859 | 1 | .003 | | |
| N of Valid Cases ^b | 75 | | | | |

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.73.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Pengetahuan kelompok (Kurang / Baik) | 9.000 | 1.752 | 46.238 |
| For cohort Perilaku merokok = Tidak merokok | 2.600 | 1.611 | 4.196 |
| For cohort Perilaku merokok = Merokok | .289 | .083 | 1.008 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

| | |
|------------------------|----------------------------|
| Nama | : MAS ANIZA |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Anakke | :TIGA(3) Dariempat (4) |
| Tempat / Tanggal Lahir | : DesaGobah/ 31Maret1996 |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Keperawatan |
| Agama | : Islam |
| Nama Orang Tua | |
| Nama Ayah | :Mutri |
| Nama Ibu | :Masna |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : DesaGobah |
| Email | : Masaniza310396@gmail.com |

Riwayat Pendidikan

| | |
|-------------------------|--|
| 2003 sampai dengan 2009 | : SDN015 Gobah |
| 2009 sampai dengan 2012 | :Mts m Gobah |
| 2012 sampai dengan 2015 | : SMAN AL-Huda pekanbaru |
| 2015 sampai dengan 2019 | :Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau |

